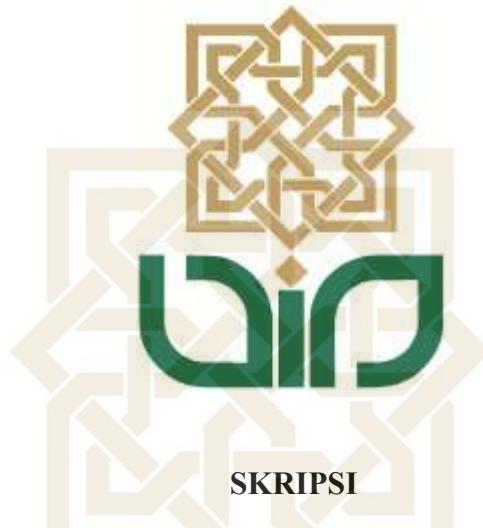


**PERBANDINGAN KINERJA DAN RISIKO KEUANGAN BPR
KONVENTSIONAL DAN BPR SYARIAH 2006-2008**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

NURKHOLIFAH

07390022

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING :

- 1. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si.**
- 2. Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK

PERBANDINGAN TINGKAT RISIKO KEUANGAN BANK PERKREDITAN RAKYAT KONVENTIONAL DAN BPR SYARIAH 2006-2008

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain. Tujuan dari usaha perbankan yaitu untuk memperoleh keuntungan. Tingkat kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan salah satunya diukur dengan *Return On Asset* (ROA), kegiatan usaha bank tidak lepas dari risiko-risiko keuangan yang dihadapi. Risiko itu meliputi, risiko likuiditas yang salah satunya dapat diukur dengan rasio LDR, risiko permodalan yang dapat diukur dengan rasio CAR dan risiko kebangkrutan suatu perusahaan juga dapat diprediksi menggunakan analisis diskriminan (*Z-Score*).

Studi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja dan risiko keuangan pada BPR konvensional dan BPR syariah dengan menggunakan rasio LDR, CAR, ROA dan analisis diskriminan *Z-score*. Selanjutnya studi ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja dan risiko keuangan BPR konvensional dan BPR syariah agar manajemen dapat mengambil langkah-langkah strategis dan penyelamatan dari pengaruh lingkungan bisnis yang persaingannya semakin ketat.

Periode penelitian dilakukan dari tahun 2006-2008. Objek penelitian ini adalah BPR-BPR yang berada di Yogyakarta, dengan 2 BPR Konvensional dan 2 BPR syariah. Metode pengambilan sampel adalah *Nonprobability Sampling*. Untuk menguji hipotesis digunakan Uji-t dan analisis Diskriminan (*Z-Score*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR dan CAR pada BPR konvensional dan BPR syariah terdapat perbedaan yang signifikan ($\alpha 0,05$), sedangkan dari sisi ROA terjadi sebaliknya. Hal ini terjadi karena BPR konvensional dan BPR syariah dapat mengoptimalkan masuknya laba. Dari hasil perhitungan *Z-Score* BPR konvensional berada pada *score* 1,616 dan BPR syariah pada *score* 1,571 dengan hasil tersebut BPR konvensional dan BPR syariah dalam penelitian ini berada pada daerah rawan.

Kata kunci: kinerja keuangan, risiko keuangan, analisis laporan keuangan, BPR konvensional, BPR syariah, *Z-score*.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nurkholidah

NIM : 07390022

Judul Skripsi : **Perbandingan Tingkat Risiko Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional dan BPR Syariah 2006-2008**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

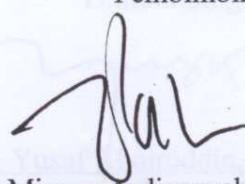
Dengan ini kami mengharap agar skripsi akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Dzulhijjah 1432 H

2 Nopember 2011 M

Pembimbing I



Dr. Misnen Ardiansyah, SE.,M.Si.

NIP. 19710929 200003 1 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Pembimbing

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nurkholidah

NIM : 07390022

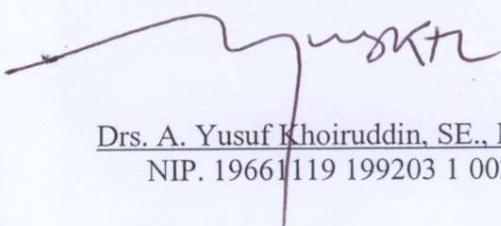
Judul Skripsi : **Perbandingan Tingkat Risiko Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional dan BPR Syariah 2006-2008**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Dzulhijjah 1432 H
2 Nopember 2011 M
Pembimbing II


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 19661119 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurkholifah

NIM : 07390022

Jur/Prodi : Keuangan Islam

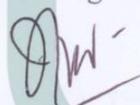
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Perbandingan Kinerja Dan Risiko Keuangan BPR Konvensional Dan BPR Syariah 2006-2008** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah ditunjuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2012

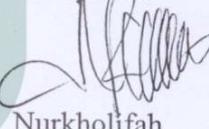
Mengetahui,

Pjs. Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M.Si

Penyusun


Nurkholifah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/ 01/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Perbandingan Kinerja Dan Risiko Keuangan BPR Konvensional Dan BPR Syariah 2006-2008

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nurkholidah

NIM : 07390022

Telah dimunaqasyahkan pada : 13 Januari 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, SE.,M.Si.

NIP. 19710929 200003 1 001

Pengaji I

Dr. Ibnu Qizam, SE., M. Si., Akt
NIP. 19680102 199403 1 002

Pengaji II

H.M Yazid Afandi, M.Ag

NIP. 197290713 200312 1 001

Yogyakarta, 13 Januari 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

Dekan



MOTTO

وَفُوقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ^۱

"Jangan selalu katakan apa yang kau ketahui, tapi selalu ketahui apa yang kau katakan" (Claudius)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Q.S Yusuf (12) : 76

PERSEMBAHAN

*Jika yang sederhana ini bias menjadi sebuah persembahan
Akan penulis persembahkan kepada:*

Mama & mimi

*Entah bakti apa yang pantas saya persembahkan
untuk segala pengorbanan,
Ajaran hidup serta kasih yang terlimpah...*

*Ang iim,
Kakang sonip,
Mas qurnain,
Nang iyas,
Nang idrus,
Nok yoyo.
Nok netta.*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّ أَنفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مِنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضْلِلٌ لَّهُ وَمَنْ يُضْلَلُ فَلَا هَادِيٌ لَّهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَمَّا بَعْدُ.

Hamdan Lillah, puji syukur yang tak terhingga penyusun sematkan ke hadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada hambaNya. Hanya pada Engakau kami memohon petunjuk dan pertolongan dan berserah diri. Shalawat dan Salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada sang revolusioner padang pasir, Nabi Muhammad Saw, yang telah menuntun umatnya dari zaman yang penuh intimidasi menuju zaman yang tanpa penindasan.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Dari itu penyusun sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

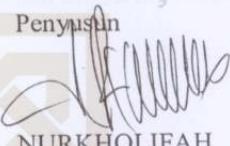
1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Noorhadi, M.A., M. Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak DR. Muhammad Fakhri Husein, SE., M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuanga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si, selaku penanggung jawab sementara (PJS) Program Studi Keuanga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang sudah banyak membantu.
5. Ibu Muyassarotussolichah (almarhumah), selaku pembimbing akademik yang semasa hidup selalu memberi motivasi.
6. Bapak DR. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si. selaku pembimbing 1 yang senantisa sabar dalam memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas mengarahkan dan membimbing penyusun dalam penulisan maupun penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUKA.
9. Sahabat-sahabat "GENGSTER"
10. Sahabat-sahabatku tercinta Lika, dan umi terimakasih atas dukungan semangat dan keceriaan yang diberikan.
11. Teman-teman seperjuangan di KUI A, B, dan C angkatan 2007 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, serta seluruh mahasiswa Program Studi Keuangan Islam, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan kita selama ini adalah pengalaman yang akan menjadi kenangan indah.

Akhir kata, penyusun sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari pembaca tetap penyusun harapkan. Dan semoga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan hukum, terutama studi hukum di indonesia.

Yogyakarta, 1 Nopember 2011

Penyusun


NURKHOLIFAH
NIM. 07390022



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	B□'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	S□	□	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	H□'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kh□'	kh	ka dan ha
د	D□l	d	de
ذ	Z□l	ż	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	S□d	□	es (dengan titik di bawah)
ض	D□d	□	de (dengan titik di bawah)
ط	T□'	□	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z□'	□	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	F□'	f	ef
ق	Q□f	q	qi
ك	K□f	k	ka
ل	L□m	l	'el
م	Mim	m	'em

ن	Nun	n	'en
و	W□wū	w	w
ه	H□'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Y□'	y	ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عَدَّة	di tulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
------------------	---------------------	--------------------------------------

III. *Ta'marbutah* di Akhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis h.

حِكْمَة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزِيَّة	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki oleh lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاعلياء	ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

—	fathah	ditulis	a
—	kasrah	ditulis	i
—	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>a jahiliyyah</i>
2	Fathah + ya’ mati	تنسى	ditulis	<i>a tansā</i>

3	Kasrah + ya' mati كريم كريم	ditulis	<i>i karim</i>
4	Dammah + wawu mati فروض فروض	ditulis	<i>u furud</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بينكم بینکم	ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

النَّمَاءُ	ditulis	<i>A 'antum</i>
أعْدَادُ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكْرٌ تُمَّ	ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. bila diikuti huruf *Qomariyah* ditulis dengan menggunakan huruf “I”.

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *I*(el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata – kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawil furud atau al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahlussunnah atau ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Sistematika Pembahasan	6
BAB II :LANDASAN TEORI	9
A. Telaah Pustaka.....	9
B. Kinerja Keuangan.....	13
C. Laporan Keuangan	14
D. Analisis Laporan Keuangan	15
E. Bank	21
1. Bank Syariah	26

2. Bank Konvensional	34
F. Penggunaan Rasio dalam Analisa Keuangan	38
G. Risiko Keuangan	39
H. Analisis Risiko Z-Score	41
I. Pengembangan Hipotesis	44
BAB III: METODE PENELITIAN	51
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel.....	51
C. Teknik Pengumpulan Data	52
D. Sumber Data	53
E. Teknis Analisis Data.....	54
F. Gambaran Umum Teknik Penelitian	60
BAB IV: PEMBAHASAN	69
A. Rasio Keuangan BPR Konvensional dan BPR Syariah.....	69
B. Perbandingan Tingkat Risiko Keuangan BPR Konvensional dan BPR Syariah.....	73
C. Pengujian Hipotesis	74
D. Interpretasi Olah Data.....	77
E. Analisis Deskriminan Z-score	78
BAB V : PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

1. Daftar Terjemahan
2. Biografi Ulama' dan Tokoh
3. Data Rasio Keuangan.....
4. Curriculum Vitae.....



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Perkreditan Rakyat (BPR), menurut UU RI nomor 10 tahun 1998, adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Industri BPR secara makro dinilai Bank Indonesia dalam kondisi cukup baik, mengingat kondisi usaha yang dinilai bagus, Bank Indonesia melalui berbagai macam langkah antara lain merger, konsolidasi, akuisisi serta regulasi dan paket pengawasan yang lebih intensif berupaya menjadikan BPR menjadi basis untuk Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Indonesia.¹

BPR lebih mengkhususkan diri ke arah pemberian kredit, sifatnya retail dan tidak kompleks seperti halnya bank umum. Keberadaan BPR dalam perekonomian nasional dan daerah sangat penting dalam upaya meningkatkan taraf hidup rakyat melalui penghimpunan dan penyaluran dana terutama kepada usaha kecil dan mikro. Tantangan terbesar BPR sekarang adalah bagaimana tetap bertahan dengan semakin ketatnya persaingan dengan Bank-Bank umum. Hal ini

¹ Umar Hamdan dan Andi Wijaya, Analisis Komparatif Risiko Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional dan BPR Syariah, (studi empiris pada BPR di Sumatra selatan), *jurNal Manajemen dan bisnis Sriwijaya* Vol.4 no.7 Juni 2006, hlm 1.

dapat dilihat dari banyaknya unit kegiatan usaha mikro milik bank umum yang menawarkan kredit dengan jumlah minimal pinjaman mulai dari Rp 5.000.000.

Perkembangan BPR di DIY lebih baik dibandingkan dengan perkembangan BPR di tingkat nasional. Aset BPR tumbuh 15,97 persen. Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) juga tumbuh 14,50 persen. Penyaluran kredit pun tumbuh 16,75 persen, rasio kredit (*loan to deposit ratio/LDR*) BPR di DIY mencapai 115,57 persen. Rasio kredit BPR jauh melebihi rasio kredit perbankan di DIY yang mencapai 55,74 persen. Selain rasio kreditnya yang meningkat, kinerja kredit BPR juga membaik, Kredit bermasalah (*non-performing loan/NPL*) turun dari 6,33 persen pada tahun 2008 menjadi 5,46 persen pada tahun 2009. Di tingkat nasional, hingga November 2009, pertumbuhan kredit BPR hanya mencapai 9,86 persen. Adapun penghimpunan DPK mencapai 13,27 persen dan rasio kredit mencapai 112,40 persen.²

Risiko dan bank adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, apabila risiko tersebut tidak dikelola dengan baik pada akhirnya bank akan mengalami kegagalan bahkan kebangkrutan. Risiko dalam konteks bisnis (bank dan lembaga keuangan) tidak mewakili suatu hal yang buruk. Risiko dapat menjadi suatu peluang bagi yang mampu mengelolanya dengan baik. Secara komprehensif risiko merupakan suatu potensi terjadinya peristiwa yang dapat memberikan pengaruh negatif terhadap nilai suatu asset. Hal ini mengidentifikasi bahwa risiko hari ini merupakan potensi kerugian esok hari.

² Kompas. Com. diakses pada hari Jumat tanggal 18 Februari 2011. 20:55 WIB

Dimana risiko keuangan yang dialami suatu bank berarti timbulnya suatu kondisi-kondisi yang tidak diinginkan yaitu kesempatan timbulnya kerugian, ketidakpastian, penyimpangan aktual dari yang diharapkan, serta profitabilitas suatu hasil akan berbeda dari yang diharapkan.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja dan risiko keuangan pada BPR konvensional dan BPR syariah dengan menggunakan rasio LDR, CAR, ROA dan analisis diskriminan *Z-score*. Selanjutnya studi ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kinerja dan risiko keuangan BPR konvensional dan BPR syariah agar manajemen dapat mengambil langkah-langkah strategis dan penyelamatan dari pengaruh lingkungan bisnis yang persaingannya semakin ketat.

Sejak kehadiran bank syariah hingga saat ini, belum ada satupun bank syariah yang telah dinyatakan bangkrut atau dilikuidasi. Bukan berarti perbankan syariah mempunyai kinerja yang lebih bagus dibandingkan perbankan konvensional atau tidak dapat mengalami kebangkrutan. Karena bank syariah dan bank konvensional adalah sebuah perusahaan, dan perusahaan manapun bisa mengalami kinerja baik, maupun sebaliknya dan sama-sama memiliki risiko.³ Sejumlah penelitian kemudian muncul untuk mengetahui kinerja dan risiko keuangan dengan menggunakan berbagai periode waktu yang berbeda, dan variabel yang berbeda.

³ Endri, "Prediksi Kebangkrutan Bank Untuk Menghadapi Dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis: Analisis Model Altman's Z-Score", Perbanas Quarterly Review vol.2, 2009, hlm.35.

Penelitian yang dilakukan oleh Erma Rindawati dalam penelitiannya, rasio-rasio yang digunakan adalah CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, dan LDR, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata rasio keuangan perbankan syariah (NPL dan LDR) lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan perbankan konvensional.⁴

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Endri yang meneliti tentang prediksi kebangkrutan BUS di Indonesia dengan menggunakan analisis diskriminan *Z-score*, hasil dari penelitian tersebut adalah ketiga BUS yang diteliti diprediksi akan mengalami bangkrut.

BPR yang dipilih untuk diperbandingkan kinerjanya berdasarkan tingkat risiko keuangannya adalah BPR Wijayamulya Santosa, Mlati Pundi Artha untuk kategori BPR konvensional. Sementara untuk BPR syariah Margirizki Bahagia, Bangun Drajat Warga.

Perbandingan kinerja BPR konvensional dan BPR syariah dilakukan dengan membandingkan tingkat risiko keuangan BPR-BPR tersebut. Agar hasil perbandingan tersebut adil, maka digunakan total asset masing-masing BPR. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penyusun tertarik untuk melakukan penelitian, “**PERBANDINGAN KINERJA DAN RISIKO KEUANGAN BPR KONVENSIONAL DAN BPR SYARIAH 2006-2008 (STUDI ATAS**

⁴ Ema Rindawati, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*, Skripsi, Fakultas Ekonomi UII, 2007, hlm. 90.

**BPR WIJAYAMULYA SANTOSA, MLATI PUNDI ARTHA dan BPRS
MARGIRIZKI BAHAGIA, BANGUN DRAJAT WARGA)."**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat LDR antara BPR konvensional dan BPR syariah pada tahun 2006-2008?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat CAR antara BPR konvensional dan BPR syariah pada tahun 2006-2008?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat ROA antara BPR konvensional dan BPR syariah pada tahun 2006-2008?
4. Apakah terdapat perbedaan tingkat risiko keuangan antara BPR konvensional dan BPR syariah pada tahun 2006-2008 dengan analisis Z-Score?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat LDR antara BPR konvensional dan BPR syariah pada tahun 2006-2008
 - b. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat CAR antara BPR konvensional dan BPR syariah pada tahun 2006-2008
 - c. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat ROA antara BPR konvensional dan BPR syariah pada tahun 2006-2008

d. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat risiko keuangan antara BPR konvensional dan BPR syariah pada tahun 2006-2008 dengan menggunakan analisis z-score.

2. Kegunaan penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan secara praktis maupun teoritis sebagai berikut:

a. Kegunaan ilmiah

Secara ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi.

b. Kegunaan praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan pembuktian secara empiris terhadap perbedaan tingkat risiko keuangan di BPR konvensional dan BPR syariah.

D. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penulisan skripsi ini bisa terarah, integral dan sistematis, maka dalam penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bab dimana setiap bab terdiri dari sub-sub sebagai perincinya. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran yang berisi latar belakang masalah yang menguraikan kinerja dan risiko keuangan yang dihadapi BPR menpunyai pengaruh yang signifikan terhadap kondisi

suatu perusahaan. Kondisi ini bisa dilihat dari rasio yang dimiliki oleh suatu bank. Pokok masalah yang menyatakan bagaimana dan apakah terdapat perbedaan kinerja dan risiko keuangan BPR konvensional dan BPR syariah, tujuan, manfaat dan sistematika pembahasan.

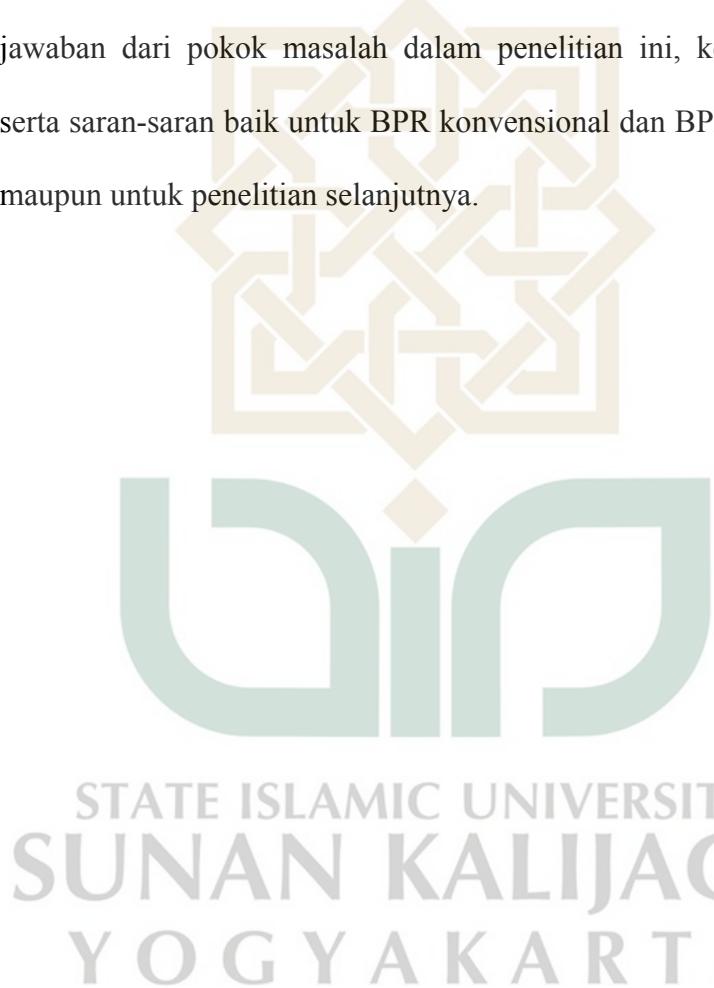
Baab II merupakan penjelasan mengenai landasan teori yang menguraikan tentang bank syariah dan bank konvensional, prinsip dasar dan mekanisme operasional bank syariah, perbedaan bunga dan bagi hasil, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, kinerja keuangan yang memaparkan arti penting dari kinerja suatu perusahaan, laporan keuangan dan analisisnya, tingkat risiko keuangan bank dan analisis diskriminan *Z-score*, metode yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko keuangan. Telaah pustaka dan pengembangan hipotesis yang berisi pemparan rasio-rasio yang digunakan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan tujuannya dan sifat dari penelitian ini adalah penelitian terapan (*applied research*) dilakukan dengan tujuan menetapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang ditetapkan dalam memecahkan masalah penelitian. Sampel penelitian adalah dua BPR konvensional dan dua BPR syariah yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *independen sample t-test*.

Bab IV berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah

dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan tentang perbandingan antara BPR konvensional dan BPR syariah dengan menggunakan rasio keuangan dan analisis diskriminan *Z-score*.

Bab V berisi intisari atau kesimpulan hasil penelitian yang menjadi jawaban dari pokok masalah dalam penelitian ini, keterbatasan penelitian, serta saran-saran baik untuk BPR konvensional dan BPR syariah, pemerintah, maupun untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya, maka yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kinerja BPRS jika dilihat dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 33,48% dengan rata-rata LDR BPRS Margirizki Bahagia 34,13%, BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 45,64%. Sedangkan kinerja BPR jika dilihat dari rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 73,36% dengan rata-rata BPR Wijaya Mulya Santosa 73,36%, BPR Mlati Pundi Artha sebesar 73,36. Hasil tersebut menunjukkan rasio LDR pada BPR lebih baik dari rasio LDR pada BPRS. Menurut ketentuan BI rasio LDR yang ideal antara 85%-100%. Untuk hasil pengujian T-test tingkat LDR diketahui bahwa perbedaan antara LDR BPRS dan BPR ditunjukkan dengan uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Kondisi ini menunjukkan kemampuan BPRS menyalurkan kredit masih perlu ditingkatkan.
2. Perhitungan CAR ada perbedaan yang signifikan sebesar 9,86% BPRS mempunyai CAR yang tinggi dengan rata-rata sebesar 19,72%. Sedangkan BPR mempunyai rata-rata 9,86%. Untuk hasil pengujian T-test tingkat CAR diketahui bahwa terdapat perbedaan antara rasio CAR BPRS dan BPR ditunjukkan dengan uji signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Mengacu pada

Surat edaran Direksi BI no. 26/2/UD tanggal 29 mei 1993 tentang Kewajiban Modal Minimum adalah 8%, jadi BPRS dan BPR menunjukkan kondisi yang sehat.

3. Tingkat ROA pada BPRS dan BPR ada perbedaan yang signifikan sebesar 0,74%, BPRS mempunyai ROA sebesar 1,91%. Sedangkan BPR mempunyai rata-rata 1,17%. Untuk hasil pengujian T-test tingkat ROA diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan antara ROA BPRS dan BPR ditunjukkan dengan uji signifikansi $0,065 > 0,005$. Tidak ada perbedaan tersebut, karena BPRS dan BPR adalah sama-sama lembaga intermediasi yang menggunakan dana untuk mengelola aktivanya sebagian besar berasal dari masyarakat dan pinjaman dari bank lain, sedangkan porsi ekuitas adalah kecil.
4. Perbandingan tingkat risiko keuangan berdasarkan analisis Z-score menunjukkan kedua BPR berada pada daerah rawan. Namun nilai Z BPR konvensional relatif lebih tinggi dibandingkan BPR syariah yang berarti risiko BPR konvensional lebih rendah dibandingkan BPR syariah yang diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan LDR yang masih rendah sebaiknya BPRS harus lebih aktif dalam menyalurkan dana yang diterimanya pada pihak ketiga ke sektor riil, sehingga dapat meminimalkan dana menganggur yang ada di bank.

2. Upaya mengatasi risiko keuangan dapat ditempuh manajemen BPR dengan cara sebagai berikut:
 - a) Membuat perencanaan likuiditas dengan sistem anggaran kas harian atas kemungkinan penyetoran dan penarikan oleh nasabah.
 - b) Melakukan analisis terhadap biaya dana dan penentuan bunga kredit atau beban bagi hasil konsumsi, kredit investasi, dan kredit modal kerja.
 - c) Melakukan alternatif pengembangan sumber pendanaan BPR, baik dana dari sumber internal maupun eksternal BPR.
3. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendekati kondisi kinerja perbankan yang baik perlu dipertimbangkan untuk melakukan penelitian lanjutan, misalnya dengan penambahan variabel.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: PT Penerbit J-Art, 2005.

Buku Ekonomi

Abdullah, M. Faisal, *Manajemen Perbankan:Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*, cet. Ke-3, Malang:UMM, 2005.

Ali, Masyhud, *Manajemen Resiko*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Antonio, Syafi'i, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta, 2002.

Dahlan, Slamet, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Univeritas Indonesia, 2004.

Dewi, Gemala, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Pengasuransi Syari'ah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006.

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.

Djarwanto, *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*, edisi ke-2 Yogyakarta: BPFE, 2004.

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi & Keuangan* Yogyakarta: EKONISIA, 2006.

Hanafi, Mamduh M, dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir, *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Madura, Jeff diterjemahkan oleh Emil Salim, *International Financial Management*, Jakarta: Erlangga, 2000.

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta: Ekonisia, 2002.

Martono dan Agus Harjito, *Manajemen Keuangan*, cet. Ke-3 Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta:Ekonisia, 2004.

Muhammad, Abdulkadir, Rilda Murniati, *segi Hukum Lembaga Keuagan dan Pembiayaan*,cet.Ke-2, Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004.

Munawir, Slamet , *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2002.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Soeratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, cet. Ke-1 Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1983.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2003.

Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Suwarsono, Muhammad, *Manajemen Strategic Konsep dan Kasus* Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

Syafarudin, Alwi *Alat-Alat Analisis Dalam Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

Trihendradi, C, *Langkah Mudah Menguasai Statistik Menggunakan SPSS 15*, Yogyakarta: Andi Offset, 2007.

Jurnal Dan Skripsi

Abustan, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, 2009

Endri, *Prediksi kebangkrutan Bank untuk Menghadapi dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis: Analisis Model Altman's Z-Score*, (Studi Empiris BMI, BSM, dan BMS) Jurnal Perbanas vol.2 No.1 Maret 2009.

Hamdan, Umar dan Andi Wijaya, *Analisis Komparatif Resiko Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Konvensional dan BPR Syariah*, (studi empiris pada BPR di Sumatra selatan), jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya vol.4 no.7 Juni 2006.

Hamonangan, Reynaldo dan Hasan Sakti Siregar, *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt To Equity Ratio, Non Performing Loan, Operating Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Fakultas Ekonomi USU 2009.

Mohammad Adam, *Analisis Perbandingan Likuiditas, Rentabilitas dan Modal antara Bank Konvensional dan Bank Syariah (Studi Survei PADA Tiga Bank Syariah dan Empat Belas Bank Konvensional)*, fakultas Ekonomi Universitas Widyaatama, 2006.

Ibnu Fallah Rosyadi, *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah dengan Bank Konvensional Berdasarkan Rasio Keuangan Studi Kasus BMI dan Tujuh Bank Umum Konvensional*, Jurnal EKSIS vol.3, No.1, 2007.

Indria Rosa, Agustin dan Iman Moertono Soehadji, *Analisis Altman Z (Zeta)-Score untuk Memprediksi Kebangkrutan PT Bank Century Tbk Periode 2000-2008*, Fakultas Ekonomi, Pasca Sarjana Universitas Gunadarma, 2010.

Luciana, S. A, *Prediksi Kondisi Finansial distress Perusahaan dengan menggunakan metode multinomial logit* (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. xii, no. 1 Maret 2006).

Sutriyani, *Analisa Komparasi Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional dan Perbankan Syari'ah*, Yogyakarta: STAIN Surakarta-SEM Institute, 2007.

Rindawati, Ema, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2007.

Website

<http://astarhadi.blogspot.com/2007>, diakses Senin 28 Maret jam 12.56

[http://www.bi.go.id/Surat Edaran Bank Indonesia no.6/23/DPNP](http://www.bi.go.id/Surat_Edaran_Bank_Indonesia_no.6/23/DPNP), 31 Mei 2004,
diakses 20 Januari 2011.

Kompas. Com. diakses pada hari Jumat tanggal 18 Februari 2011. 20:55 WIB

[www. BPR mlati Pundi Artha](http://www.BPR_mlati.Pundi_Artha), diakses mei 2011 jam 14.41

